

PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWI XII AKUNTANSI 1 SMK DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

Ribut Suprpto¹, Nawal Ika Susanti², Siti Qoimatus Sarofah Putri³

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung^{1,2,3}

ributsuprpto@gmail.com¹, nawalika@iaida.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif antara motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswi XII Akuntansi 1 SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dimana metode yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan angket/kuisisioner. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y secara signifikan dengan nilai R sebesar 0,745 dengan signifikansi $20,544 > 3,28$. Dimensi motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap terhadap minat berwirausaha, signifikan. Variabel motivasi menghasilkan nilai F_{Hitung} adalah sebesar 0,546 dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,487 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha siswi XII Akuntansi 1 SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Kata Kunci: Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine whether or not there is a positive influence between motivation and entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of XII Accounting 1 student at Darussalam Blokagung Banyuwangi Vocational School. The data analysis tool used in this research is multiple regression analysis. This type of research is quantitative. Where the methods used to collect data include observation, interviews, documentation and questionnaires / questionnaires. Based on the results of this study, it shows that the variables X_1 and X_2 have a significant effect on the Y variable with an R value of 0.745 with a significance of $20.544 > 3.28$. Dimensions of motivation and knowledge of entrepreneurship simultaneously influence the interest in entrepreneurship, significantly. The motivational variable produces an F count value of 0.546 and entrepreneurial knowledge of 0.487 with a significance value greater than 0.05 meaning that it simultaneously influences the interest in entrepreneurship for XII Accounting 1 students of SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Keywords: Motivation, Knowledge of Entrepreneurship, Interest in Entrepreneurship

A. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah dengan dasar pendidikan ekonomi, yang bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia berkualitas yang siap kerja di bidang ekonomi. Seperti yang ada di SMK Darussalam memiliki beberapa jurusan atau bidang pembelajaran kelas bisnis dan manajemen seperti Akuntansi, busana butik, kesehatan, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) masing-masing jurusan sudah di ajarkan mata pelajaran tentang kewirausahaan mulai dari kelas satu dan sekaligus prakteknya, namun biasanya praktek tersebut dilaksanakan pada akhir semester yang dimana praktek tersebut dinamakan *display*.

Begitu pula yang sekarang masih dalam tahap pembelajaran seperti pada jurusan tata busana (TB) yang ada di SMK Darussalam ini, para siswi sudah diajarkan mulai dari cara pelukisan sampai tahap *finishing*, dan juga di ajarkan proses penjualannya, hasilnya juga sudah di pasarkan dan sudah memiliki nilai jual yang cukup lumayan corak dan motifnya pun juga tidak kalah bagusya dengan batik yang di jual di pasar, tidak hanya dari jurusan busana butik saja bahkan sekarang dari semua jurusan mereka sudah melakukan praktek langsung tentang berwirausaha. Dalam hal ini juga bisa menumbuhkan minat para siswi untuk menjadi seorang wirausaha, namun tidak jarang pula yang berminat dalam berwirausaha karena kurangnya motivasi-motivasi yang tumbuh dalam diri siswi sehingga menyebabkan para siswi ragu untuk memulai suatu usaha, mereka lebih memilih untuk menjadi pegawai di toko.

Pendidikan juga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap manusia, pendidikan kewirausahaan bertujuan agar siswa dapat mengaktualisasi dari dalam perilaku wirausaha. Mata pelajaran kewirausahaan adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada kurikulum SMK. Isi dari mata pelajaran kewirausahaan tersebut bertujuan agar siswa memahami tentang pengetahuan kewirausahaan dan dapat mempraktekan baik saat mereka masih belajar di sekolah maupun setelah mereka lulus dari sekolah. Dengan diajarkan mata pelajaran kewirausahaan tersebut maka akan semakin menambah pengetahuan kewirausahaan siswi SMK tentang berwirausaha. Begitu pula yang ada di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi juga mengajarkan kewirausahaan yang dijadikan sebagai mata pelajaran wajib sekaligus prakteknya (wawancara dengan siswi XII Akuntansi 1 SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023).

Seseorang mempunyai pengetahuan sejak dini dimulai dari lingkungan keluarga melalui pendidikan yang semakin lama semakin menyatu dalam diri. Kemudian pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh di sekolah melalui mata pelajaran kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan yang bersifat teori untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan (Paramitasari dan Muhyadi, 2017: 241).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu siswi SMK Darussalam dapat diketahui masih banyak yang tidak memilih menjadi seorang

wirausaha meskipun sudah mendapatkan pendidikan kewirausahaan dan juga praktek berwirausaha. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi yang ada pada siswa untuk menjadi seorang wirausahawan.

Wirausahawan (*entrepreneurs*) yaitu sumber daya manusia yang memiliki kemampuan kreatif, dinamis, inovatif, dan proaktif terhadap tantangan yang ada. Berwirausaha sekecil apapun bentuknya jika dikembangkan dengan prinsip-prinsip ekonomi dan dilakukan secara profesional maka akan menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* di dalam diri kita nanti, dengan wirausaha kita akan memiliki pengalaman yang bisa dipetik, bagaimana mengelola dan menjalankan suatu bisnis dengan baik dan benar serta bagaimana cara mengevaluasi agar bisnis dapat berkembang menjadi suatu usaha yang sangat besar (Ayuningtias dan Ekawati 2015: 50).

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang untuk bertindak atau bertingkah laku sesuai dengan harapan dan tujuan yang menimbulkan dorongan agar seseorang menjadi lebih maju dan berkembang menjadi wirausahawan yang sukses (Rusdiana 2014: 69). Menurut Loekmono (1994) yang dikutip oleh Ayuningtias dan Ekawati (2015) mengungkapkan bahwa niat dapat diartikan kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan di dalam bidang-bidang tertentu. Minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik studi, kerja dan kegiatan-kegiatan yang lainnya. Minat pada suatu bidang tertentu akan memunculkan perhatian terhadap bidang tertentu.

B. KAJIAN TEORI

1. Motivasi

Motivasi merupakan penggerak atau dorongan bagi setiap individu (wirausahawan) untuk bertingkah laku sesuai dengan harapan dan tujuan, baik yang berasal dari dalam diri wirausaha maupun berasal dari lingkungan luar diri atau orang lain (Rusdiana 2014:92).

Menurut Rusdiana (2011:17) indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha antara lain:

a. Laba

Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang dapat diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

b. Kebebasan

Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan atau intervensi orang lain, bebas dari aturan budaya organisasi atau perusahaan.

c. Impian personal

Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan karena harus mengikuti visi, misi, dan impian orang lain. Dan dapat menenukan nasib, visi, misi dan impiannya sendiri.

d. Mandiri

Memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam mengelola atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta dapat menjadi manajer dalam dirinya sendiri.

e. Bekerja keras (*capacity for hard work*)

Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang. Sikap kerja keras harus dimiliki oleh seorang wirausahawan, dalam hal ini unsur disiplin memainkan peranan penting. Sebab, bagaimana seseorang mau bekerja keras jika disiplin tidak ada harus pintar mengatur waktu, sesuai dengan irama kehidupan.

2. Kewirausahaan

Wirausaha adalah seseorang yang memutuskan untuk memulai suatu bisnis, sebagai pewaralaba (*franchisor*) menjadi terwaralaba (*franchisee*), membeli perusahaan yang sudah ada, memperluas sebuah perusahaan, atau barangkali meminjam uang untuk memproduksi suatu produk baru atau menawarkan suatu jasa baru, serta merupakan manajer dan penyandang resiko (Saefullah, dkk 2011: 35). Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri individu disebut juga potensi individu yang meliputi berikut ini:

- 1) Kebutuhan berprestasi (*need for achievement*). Kebutuhan berprestasi individu untuk menghasilkan yang terbaik (suryana, 2001:34). Lambing dan Khuel (2000: 17) menyatakan bahwa tujuan yang ingin dicapai seorang wirausahawan dipengaruhi oleh kebutuhan berprestasinya.
- 2) *Internal locus of control*. Menurut Lambing dan Khuel (2000: 17), individu yang memiliki *internal locus of control* mepercayai bahwa kegagalan dan kesuksesan yang dialami ditentukan dari usaha yang dilakukan, yakin akan kemampuan yang dimiliki dan berusaha keras mencapai tujuannya (riyanti, 2003: 60).
- 3) Kebutuhan akan kebebasan (*need for independence*). Hisrich dan Peters (2000: 71) menjelaskan lebih lanjut bahwa seorang wirausahawan diharuskan melakukan sesuatu berdasarkan caranya sendiri, sehingga memiliki kebutuhan kebebasan yang tinggi.
- 4) Nilai-nilai pribadi. Hisrich dan Peters (2000: 72) serta Hunter 2003: 5) menyatakan beberapa penelitian menunjukkan bahwa wirausaha mempunyai sifat

dasar mengenai proses manajemen dan bisnis secara umum yang membantu individu menciptakan dan mempertahankan bisnis yang dirintis.

- 5) Pengalaman diartikan sebagai pengalaman kerja individu sebelum memilih untuk terjun dalam kewirausahaan. Hicrich dan Peters, (2000:74) menyatakan bahwa pengalaman kerja memengaruhi individu dalam menyusun rencana dan menyusun langkah-langkah selanjutnya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Role model*

Faktor penting yang memengaruhi individu dalam memilih kewirausahaan sebagai karir. Orang tua, saudara, guru, atau wirausahawan lain dapat menjadi *role model* bagi individu. Individu membutuhkan dukungan dan nasihat dalam setiap tahapan dalam merintis suatu usaha, *role model* berperan sebagai mentor bagi individu.

- 2) Pendidikan

Pendidikan formal berperan penting dalam kewirausahaan karena memberi bekal pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha, terutama ketika menghadapi suatu permasalahan. Sekolah atau universitas sebagai tempat berlangsungnya pendidikan formal yang mendukung kewirausahaan akan mendorong individu untuk menjadikan seorang wirausahawan (Hisrich dan Peters, 2000: 12).

- 3) Dukungan keluarga dan teman

Dukungan dari orang terdekat akan mempermudah individu, sekaligus menjadi sumber kekuatan etika menghadapi permasalahan (Hisrich dan Peter, 2000: 75). Adapun dukungan dari lingkungan terdekat akan membuat individu mampu bertahan untuk menghadapi permasalahan yang terjadi.

3. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seseorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Bygrave dan Budi Wahyono. 2014).

Menurut Abdul Hadi Sirat (2015) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat berwirausaha antara lain:

a. Berorientasi ke Masa Depan

Menjadi seorang wirausahawan haruslah mempunyai sifat prespektif, mempunyai visi masa depan, kemudian juga mempunyai pandangan apa yang hendak dilakukan dan apa yang ingin di capainya, sebab dalam usaha bukan hanya diciptakan atau didirikan sementara tetapi juga untuk pertahanan perusahaan yang bersifat selamanya.

b. Percaya Diri.

Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Pribadi semacam ini adalah pribadi yang independen dan sudah mencapai tingkat *maturity*. Karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, dia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, obyektif, dan kritis.

c. Pengambilan Resiko

Ciri-ciri dan watak seperti ini dibawa didalam wirausaha yang juga penuh resiko dan tantangan seperti, persaingan, harga naik turun, barang tidak laku dan sebagainya. namun semua tantangan ini harus dihadapi dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang, membuat pertimbangan dari segala macam segi, maka berjalanlah terus dengan tidak lupa terlindung kepada-Nya.

d. Kepemimpinan

Merupakan kunci utama bagi seorang wirausahawan, dengan kemampuan dan keunggulan dibidang kepemimpinan, maka sebagai seorang wirausaha akan sangat memperhatikan orientasi pada sasaran, hubungan kerja atau personal dan efektifitas. Pemimpin yang memiliki orientasi faktor 3 diatas, akan selalu tampil fresh untuk mendorong pengembangan karir stafnya, disegani bawahan dan selalu ingat pada tujuan utama yang ingin dicapai.

e. Kreativitas

Tingkat kreativitas bagi kalangan seorang wirausaha akan sangat menunjang dalam kemajuan bisnisnya. Rahasiannya adalah mereka merupakan tipe seseorang pekerja keras, uang dan keuntungan materi bagi mereka sangat penting, tetapi tidak lebih penting dari usaha kerja keras.

f. Inovatif

Menurut Joseph Schumpeter mengatakan bahwa inovasi selalu membawa perubahan dan perkembangan ekonomi, inovasi yang dimaksud bukanlah suatu temuan yang luar biasa, tetapi suatu temuan yang menyebabkan salah satu fungsi sumber daya ekonomi untuk kearah yang lebih produktif.

C. Metode

Pendekatan dalam Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan yang bersifat lapangan. Populasi dari penelitian ini adalah siswi kelas XII Akuntansi SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 56 responden. Ukuran penentuan sampel menggunakan 5%

dari jumlah populasi (Sugiyono, 2006:62). $\frac{5}{100} \times 174 = 8$ siswi. Pengambilan sampel menggunakan *simple random* sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada (Sugiyono, 2006:62). Menurut Sugiyono, rentang sampel dari 30 sampai 300 diambil minimal 30, sehingga peneliti mengambil 36 sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket. Adapun instrument penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
1	Motivasi Berwirausaha (Rusdiana)	a. Laba	2 dan 9
		b. Kebebasan	3 dan 8
		c. Impian Personal	4 dan 6
		d. Mandiri	5 dan 10
		e. Bekerja keras	1 dan 7
2	Pengetahuan Kewirausahaan (Rusdiana)	a. Dukungan keluarga atau teman	8 dan 9
		b. guru	3, 5 dan 10
		c. Pendidikan sekolah	1, 2, 4 dan 6
3	Minat Berwirausaha (Sirat, Abdul Hadi)	a. Berorientasi ke masa depan	1 dan 5
		b. Percaya diri	2 dan 4
		c. Berani mengambil risiko	8 dan 9
		d. Kepemimpinan	7 dan 10
		a. Kreatif dan inovatif	3 dan 6

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Metode Analisis Regresi Linier Ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan antara kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3), ... (X_n) dengan satu variabel terikat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari uji kelayakan data dan instrument data penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini terdistribusikan dengan normal serta instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan valid. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi. Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana

hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisis regresi berganda ini dapat di ketahui persamaan regresi antara Motivasi (X_1), Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) dan Minat Berwirausaha (Y) sebagai berikut:

Tabel 2 Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien	T hitung	F tabel	Sig.
Motivasi (X_1)	0,546	3,315		0,002
Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)	0,487	2,135		0,040
F hitung	20,544		3,28	
Konstanta	0,377			
Adjusted R Square	0,528			
R	0,745			
R Square	0,555			

Sumber data: diolah peneliti 2022

Berdasarkan tTbel 2 dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

$$Y = 0,377 + 0,546X_1 + 0,487X_2 + e_i$$

Nilai konstanta sebesar 0,377. Merupakan titik perpotongan garis regresi dengan sumbu Y terletak pada titik 0,377. Dimana nilai konstanta 0,377 tidak mempunyai arti ekonomis tetapi mempunyai arti matematis. Koefisien regresi untuk variabel motivasi sebesar 0,546 dan variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,487. Koefisien regresi variabel motivasi bernilai positif artinya pada saat jumlah jawaban responden tentang motivasi mengalami kenaikan maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya ketika jawaban responden tentang motivasi mengalami penurunan maka pengetahuan kewirausahaan akan mengalami penurunan. Jadi ketika motivasi mengalami kenaikan jawaban sebesar 1 jawaban maka pengetahuan kewirausahaan mengalami kenaikan sebesar 0,546.

Koefisien regresi pengetahuan kewirusahaan bernilai positif artinya pada saat jumlah jawaban responden tentang pengetahuan kewirusahaan mengalami kenaikan maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan. Begitu juga sebaliknya ketika jawaban responden tentang pengetahuan kewirusahaan mengalami penurunan maka minat berwirausaha akan mengalami penurunan. Jadi ketika jawaban responden tentang pengetahuan kewirusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 jawaban maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0,487.

Tabel 3 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,745 ^a	0,555	0,528	0,34596

a. Predictors: (Constant), Rata X_2 , Rata X_1

b. Dependent Variable: RataY

Sumber data: diolah peneliti 2022

Berdasarkan analisis Tabel 3 Model *Summary* terdapat R Square adalah 0,555 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0,745 atau $0,745^2$). R square dapat disebut koefisien diterminasi yang dalam hal ini berarti 55,5% kontribusi variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, sedangkan sisanya 44,5% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square, semakin lemah pula hubungan kedua atau lebih variabel tersebut. Jadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha kontribusinya sebesar 55,5%.

Tabel 4. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,918	2	2,459	20,544	0,000 ^b
	Residual	3,950	33	1,20		
	Total	8,868	35			

a. Dependent Variable: Minat berwirausaha

b. Predictors: (Constant), pengetahuan kewirausahaan, motivasi

Sumber data: diolah peneliti 2022

Berdasarkan Tabel 4 ANOVA atau F_{tabel} ternyata di dapat F_{hitung} adalah 20,544 dengan tingkat signifikan 0,000 karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi dapat dipakai untuk memprediksi secara simultan terhadap produktivitas minat berwirausaha.

2. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan jumlah responden sebanyak 36 siswi tentang pengaruh motivasi (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun ajaran 2022/2023. Dari hasil penyebaran angket/kuisisioner kepada responden, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket/kuisisioner tentang pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswi XII Akutansi 1 SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa hasil uji F, F_{hitung} adalah 20,544 dan F_{tabel} adalah 3,28 itu berarti, nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} $20,544 > T_{tabel}$ 3,28. Maka kesimpulan yang dapat di ambil adalah bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) H_a diterima dan H_o ditolak.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif antara motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswi XII Akuntansi 1 SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun ajaran 2022/2023. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan memperluas wawasan serta dapat mempelajari secara langsung tentang pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswi XII Akuntansi 1 SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi tahun ajaran 2022/2023.

Landasan teori dari para ahli merupakan kajian pendukung yang didapat dari referensi-referensi yang terkemuka sehingga peneliti bisa memperkuat penelitian ini, yang dilaksanakan di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi, adapun sebagian landasan teorinya: Motivasi merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk bertindak atau bertingkah laku sesuai dengan harapan dan tujuan yang menimbulkan dorongan agar seseorang menjadi lebih maju dan berkembang menjadi wirausahawan sukses. (Rusdiana 2014: 69). Pengetahuan kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dari perilaku seseorang dalam menghadapi sebuah tantangan hidup karena bertujuan untuk memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya (Zimmerer, 2011:1). Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya (Bygrave dan Wahyono, 2014).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel Y secara signifikan dengan nilai R sebesar 0,745 dengan signifikansi $20,544 > 3,28$. Dimensi motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap terhadap minat berwirausaha, signifikan. Variabel motivasi menghasilkan nilai F_{Hitung} adalah sebesar 0,546 dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,487 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 artinya berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha siswi XII Akuntansi 1 SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan*. (Bandung : Alfabeta)
- Arikonto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuningtias, Hazirah Amalia. Ekawati, Sanny. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara*.
- Dewi, Ni Luh Anggita. 2016. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Mengelola Usaha Pada Peserta Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Undiksha Tahun 2015*.

- Hisrich, Robert D., Peters, Michael P., dan Sheperd, Dean A. 2008. *Kewirausahaan*. New York: Mc Graw-Hill.
- Mahendra, Raynaldy Abdillah. Kardoyo. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI Di SMK 1 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017)*.
- Paramitasari, Fanny. Muhyadi: 2017. *Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul*, jurnal: prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Bantul.
- Prihantoro, Wisnu Septian Ginanjar. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 1 Demak (Studi Pada Siswa Kelas XI Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015)*.
- Ridwan, sunarto. 2015. *Pengantar statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Robbin, Stephen P.Barnwell, Neil. 2002. *Organisation Theory:Concepts and Cases*. Australia: Pearson Education Prentice Hall.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan teori dan praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sirat, Abdul Hadi. 2015. *Kewirausahaan*. Malang: Wineka Media.
- Sugiyono, 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunaryo, Po Abas Sunaryo, Sudayrono, Asep Saefullah. 2011. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suryana, A.S. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahjosomidjo, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoristik, dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zimmerer, W ,Thomas, Norman, M. Scarborough,2011, *Entrapreneurship and the New Venture Formation*, Prentice Hall Inc: New Jersey.